



PEMBELAJARAN KITAB MUTHOLA'AH AL-HADITSAH MENGGUNAKAN METODE MUSTAQILI UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH QIRO'AH

Amilatus Sholekhah¹, Jumhur², Kemas Muhammad³

UIN Raden Fatah Palembang^{1,2,3}

e-mail: sholekhhahamiltus4@gmail.com¹, jumhur_uin@radenfatah.ac.id²,
kemasmuhammad@radenfatah.ac.id³

Diterima: 12/9/2025; Direvisi: 7/11/2025; Diterbitkan: 15/2/2026

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan membaca (maharah qiro'ah), seringkali masih didominasi metode konvensional yang menekankan hafalan mufrodad tanpa memberikan ruang bagi pemahaman kontekstual. Kondisi ini menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami teks, sebagaimana ditemukan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, dimana sebagian besar siswa tidak mencapai standar ketuntasan minimal pada tes awal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode Mustaqili dalam pembelajaran kitab *Muthola'ah Al-Haditsah* guna meningkatkan keterampilan maharah qiro'ah. Penelitian menggunakan pendekatan *mixed method* dengan desain *sequential explanatory*, melibatkan seluruh siswa kelas X (67 siswa) yang terbagi dalam kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen penelitian meliputi observasi, wawancara, angket, dokumentasi, serta tes (pre-test dan post-test), dengan analisis data kuantitatif melalui uji statistik (Mann Whitney dan N-Gain) serta kualitatif melalui model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan: rata-rata nilai siswa naik dari 40,57 (pre-test) menjadi 78,29 (post-test), lebih dari 80% siswa mencapai standar ketuntasan, serta skor N-Gain 0,65 berada pada kategori sedang. Selain meningkatkan kemampuan teknis membaca pemahaman, metode Mustaqili juga terbukti meningkatkan motivasi, kemandirian, dan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian, metode Mustaqili dapat dipandang sebagai alternatif strategis dalam pembelajaran bahasa Arab yang selaras dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Maharah Qira'ah, *métode mustaqilli*

ABSTRACT

Arabic language learning, particularly reading skills (*maharah qiro'ah*), is often dominated by conventional methods that emphasize rote memorization of vocabulary without fostering contextual understanding. This condition results in students' low reading comprehension ability, as found at SMA Muhammadiyah 2 Palembang, where most students failed to achieve the minimum mastery standard in the pre-test. This study aims to examine the effectiveness of the Mustaqili method in teaching the *Muthola'ah Al-Haditsah* book to improve students' reading skills. A *mixed-method* approach with a *sequential explanatory design* was employed, involving all 67 tenth-grade students divided into experimental and control classes. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, documentation, and tests (pre-test and post-test). Quantitative data were analyzed using statistical tests (Mann Whitney and N-Gain), while qualitative data were analyzed using Miles and Huberman's model. The findings revealed a significant improvement: the average student score increased from 40.57 (pre-test) to 78.29 (post-test), more than 80% of students met the mastery standard, and the N-Gain score of 0.65 was categorized as moderate. Beyond enhancing technical reading



comprehension skills, the Mustaqili method also improved students' motivation, independence, and self-confidence. Thus, the Mustaqili method can be considered a strategic alternative in Arabic language learning that aligns with the demands of 21st-century education.

Keywords: *Arabic Language, Maharah Qira'ah, Mustaqilli Method*

PENDAHULUAN

Maharah qiro'ah atau keterampilan membaca menempati posisi yang sangat strategis sebagai salah satu kompetensi fundamental dalam arsitektur pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi pelajar non-Arab yang tidak menggunakan bahasa ini sebagai bahasa ibu. Penguasaan keterampilan ini menjadi kunci pembuka gerbang khazanah intelektual Islam, memungkinkan akses langsung terhadap sumber-sumber otentik seperti Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab *turats*. Dalam kerangka linguistik, *qiro'ah* tidak berdiri sendiri, melainkan terjalin erat dengan tiga keterampilan berbahasa lainnya, yaitu *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), dan *kitabah* (menulis). Sinergi keempat keterampilan ini menciptakan ekosistem pembelajaran yang saling menguatkan, di mana peningkatan signifikan pada kemampuan membaca secara otomatis akan mendongkrak penguasaan keterampilan lainnya. Keterkaitan ini menegaskan bahwa *qiro'ah* bukan sekadar aktivitas mengeja huruf, melainkan proses kognitif kompleks yang menjadi fondasi bagi pemahaman menyeluruh terhadap struktur dan makna bahasa. Oleh karena itu, pengembangannya harus menjadi prioritas utama dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab di berbagai jenjang (Ardiansyah et al., 2025; Nisa et al., 2022; Ridwan et al., 2024).

Sebagai keterampilan reseptif atau *maharah istiqbaliyah*, posisi *qiro'ah* sejajar dengan keterampilan menyimak, namun memiliki peran unik dalam memperluas cakrawala pemahaman siswa terhadap kaidah bahasa (*qawaid*) dan ekspresi makna. Meskipun secara teoritis dapat dipelajari secara terpisah, dalam praktik di ruang kelas, pembelajaran *qiro'ah* sering diintegrasikan dengan aspek mendengar dan berbicara untuk mencapai tujuan komunikatif. Di Indonesia, salah satu materi ajar yang paling populer digunakan adalah kitab *Muthola'ah Al-Haditsah* karya ulama besar K.H. Mahmud Yunus. Kitab legendaris ini dirancang khusus untuk pemula non-Arab dan telah menjadi standar di banyak pesantren serta sekolah Islam. Kendati demikian, kitab ini dinilai memiliki keterbatasan jika ditinjau dari standar pedagogi modern karena penyajiannya yang klasik. Meskipun materi di dalamnya sangat relevan dan kaya nilai, metode penyampaian yang konvensional sering kali menjadi hambatan bagi siswa generasi sekarang untuk mencerna isinya dengan mudah, sehingga diperlukan inovasi metodologis agar kitab ini tetap efektif digunakan (ASTUTI et al., 2025; Hadi et al., 2025; Iskandar et al., 2025).

Di tengah kebutuhan mendesak akan pembaruan metode pembelajaran tersebut, metode *Mustaqili* muncul sebagai alternatif solusi yang menjanjikan. Metode ini dikembangkan berdasarkan riset mendalam terhadap praktik pengajaran bahasa Arab di Indonesia dan Timur Tengah, dengan fokus utama pada kemandirian siswa. Karakteristik metode *Mustaqili* yang praktis, sistematis, namun komprehensif, menuntut keterlibatan aktif siswa dalam setiap proses belajar. Siswa tidak lagi diposisikan sebagai objek pasif, melainkan didorong untuk langsung mempraktikkan membaca, menerjemahkan, mengarang (*insya'*), hingga melakukan percakapan (*muhadatsah*). Desain pembelajarannya yang unik, memanfaatkan tabel, grafik, dan pola kalimat yang terstruktur, bertujuan untuk menumbuhkan *dzaug 'arabiyyah* atau rasa bahasa secara alami. Pendekatan intuitif ini memungkinkan siswa memahami struktur bahasa yang rumit tanpa merasa terbebani oleh hafalan kaidah yang kering, sehingga proses belajar menjadi



lebih menyenangkan dan bermakna (Ardiansyah et al., 2025; Holilulloh et al., 2021; Mahbubillah et al., 2025; Mubarak et al., 2022).

Urgensi inovasi metodologis dalam pembelajaran *qiro'ah* dan *muthola'ah* semakin diperkuat oleh temuan berbagai penelitian mutakhir. Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan metode yang variatif dan partisipatif, seperti gabungan metode *hikayatul qhosiroh*, *tajmi'*, dan *muwa'imah*, terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca santri. Sebaliknya, metode konvensional yang monoton sering kali menjadi biang keladi lemahnya kemampuan penerjemahan siswa, sebagaimana ditemukan di beberapa madrasah. Eksperimen dengan strategi *Snowball Throwing* juga membuktikan bahwa pelibatan aktif siswa dapat mendongkrak efektivitas pembelajaran secara signifikan. Secara khusus, penelitian mengenai metode *Mustaqili* juga menunjukkan tren positif yang konsisten. Penerapan metode ini di berbagai lokasi, mulai dari Jakarta, Medan, hingga NTB, terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan minat siswa. Data statistik bahkan menunjukkan bahwa 74,33% siswa di sebuah sekolah menengah memiliki minat tinggi terhadap bahasa Arab pasca-implementasi metode ini, menegaskan dampak positifnya terhadap motivasi belajar.

Meskipun efektivitas metode *Mustaqili* dan urgensi pembelajaran *muthola'ah* telah banyak dikaji, terdapat kesenjangan penelitian atau *research gap* yang cukup mencolok. Mayoritas studi sebelumnya dilakukan di lingkungan pendidikan berbasis pesantren atau madrasah yang memiliki tradisi *turats* yang kuat. Minim sekali kajian yang menyentuh konteks sekolah umum berbasis Islam, seperti SMA Muhammadiyah, yang memadukan kurikulum nasional dengan pendidikan agama. Di sekolah model ini, pembelajaran bahasa Arab sering kali hanya menjadi mata pelajaran pelengkap dengan alokasi waktu terbatas dan materi yang terintegrasi dalam LKS umum. Akibatnya, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks Arab yang kompleks karena kurangnya paparan intensif dan metode yang tepat. Kesenjangan konteks inilah yang menjadi titik tolak penelitian ini, mencoba menghadirkan solusi di tengah tantangan akademis yang berbeda dari lingkungan pesantren pada umumnya (Aziz et al., 2022; Kabalamay et al., 2025; Mubarak et al., 2024).

Penelitian ini menawarkan nilai kebaruan atau inovasi melalui integrasi strategis antara materi klasik dan metode modern di lingkungan sekolah umum. Inovasi utamanya terletak pada penggunaan kitab *Muthola'ah Al-Haditsah*—sebuah karya monumental ulama Nusantara—yang diajarkan menggunakan pendekatan metode *Mustaqili* yang berpusat pada siswa (*student-centered*) di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Langkah ini merupakan upaya harmonisasi antara tradisi dan modernitas: mempertahankan konten otentik yang berkualitas sambil memperbarui cara penyampaiannya agar sesuai dengan gaya belajar siswa masa kini. Intervensi pedagogis ini diharapkan tidak hanya mampu mengatasi kesulitan belajar siswa yang selama ini terkendala oleh materi LKS yang kaku, tetapi juga menjadi model pembelajaran alternatif yang efektif bagi sekolah-sekolah sejenis. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya khazanah strategi pembelajaran bahasa Arab, membuktikan bahwa kitab klasik tetap relevan jika diajarkan dengan metodologi yang tepat dan inovatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang dengan populasi seluruh peserta didik kelas X tahun ajaran 2024/2025 berjumlah 67 siswa, yang terdiri dari kelas X.I (33 siswa) dan X.II (34 siswa). Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel, dengan pembagian kelas X.I sebagai kelompok eksperimen dan X.II sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed



method dengan desain sequential explanatory, yaitu diawali dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif melalui eksperimen, kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif untuk memperdalam temuan kuantitatif. Desain eksperimen yang diterapkan adalah Nonequivalent Control Group Design, dimana kedua kelompok diberikan pre-test dan post-test untuk mengukur pengaruh penerapan metode Mustaqili dalam pembelajaran *Muthola'ah al-Haditsah* terhadap kemampuan *maharah qiro'ah*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk menelaah proses pembelajaran di kelas, wawancara dilakukan kepada guru bahasa Arab untuk memperoleh informasi mendalam mengenai strategi pembelajaran, angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui kebutuhan dan tingkat kepuasan mereka, sedangkan tes berupa pre-test dan post-test dipakai untuk mengukur perkembangan kemampuan *maharah qiro'ah* setelah penerapan metode Mustaqili. Dokumentasi mendukung validitas data dengan melibatkan dokumen resmi sekolah seperti RPP, kurikulum, serta catatan kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif menggunakan bantuan program SPSS versi 22 melalui uji normalitas, homogenitas, uji-t, dan perhitungan N-Gain Score untuk melihat efektivitas perlakuan. Sementara itu, analisis kualitatif mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dengan perpaduan kedua pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran kitab *Muthola'ah al-Haditsah* dengan metode Mustaqili dalam meningkatkan kemampuan *maharah qiro'ah* peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Efektivitas Penerapan Metode Mustaqili

Analisis kuantitatif menggunakan uji statistik memperkuat hasil penelitian ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

Test of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test	.200	35	.001	.908	35	.007
Post-test	.164	35	.018	.931	35	.029

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tersaji pada Tabel 1, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk pre-test dan post-test pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk berada di bawah ambang batas 0,05. Secara spesifik, nilai signifikansi pre-test adalah 0,001 dan post-test tercatat 0,018. Hal ini mengindikasikan bahwa data hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal, sehingga asumsi parametrik tidak terpenuhi. Konsekuensi dari distribusi data yang tidak normal ini mengharuskan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode statistik non-parametrik, yaitu uji Mann Whitney, guna mendapatkan kesimpulan penelitian yang valid dan akurat.

Tabel 2. Uji Mann Whitney

Test Statistics	
	Hasil
Mann-Whitney U	56.500

Wilcoxon W	686.500
Z	-6.594
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Hasil analisis statistik non-parametrik yang ditunjukkan pada Tabel 2 memperlihatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Angka ini jauh lebih kecil dari taraf signifikansi standar 0,05, yang membuktikan adanya perbedaan yang sangat nyata secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Mustaqili. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi pembelajaran yang dilakukan memberikan dampak positif yang terukur terhadap kemampuan siswa, sehingga metode tersebut dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang diteliti dalam studi ini.

Tabel 3. Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$g \leq 0,3$	Rendah
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Pedoman interpretasi efektivitas pembelajaran dipaparkan dalam Tabel 3 melalui kriteria skor N-Gain yang terbagi menjadi tiga kategori utama. Batasan nilai g yang kurang dari atau sama dengan 0,3 dikategorikan sebagai peningkatan rendah, rentang nilai antara 0,3 hingga 0,7 masuk dalam kategori sedang, dan nilai di atas 0,7 diklasifikasikan sebagai peningkatan tinggi. Acuan standar ini digunakan sebagai dasar evaluasi objektif untuk menentukan seberapa besar peningkatan kompetensi siswa setelah penerapan metode baru, sehingga tingkat keberhasilan intervensi pendidikan dapat dikelompokkan sesuai performa aktual siswa di lapangan.

Setelah dilakukan pengukuran dengan berbantuan SPSS, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	35	20	1.00	.6523	20.182
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif pada Tabel 4 yang melibatkan 35 responden, diperoleh nilai rata-rata atau mean N-Gain sebesar 0,6523. Mengacu pada kriteria efektivitas yang telah ditetapkan, angka ini menempatkan peningkatan kemampuan siswa dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode Mustaqili cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi maharah qiro'ah. Data ini sejalan dengan temuan reflektif di mana siswa merasa lebih terbantu dalam memahami teks dan kosakata dibandingkan sekadar menghafal, membuktikan adanya kemajuan akademis yang positif dan terukur setelah perlakuan diberikan.

Pembahasan

Analisis mendalam terhadap kondisi awal pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Palembang menyingkap inefisiensi metode konvensional dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman atau *maharah qiro'ah*. Rendahnya capaian *pre-test* dengan rata-rata nilai hanya 40,57 dan tingkat ketuntasan klasikal yang sangat minim sebesar 8,6 persen menjadi bukti empiris bahwa pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) dan dominasi hafalan kosakata tanpa konteks tidak lagi relevan. Fenomena



ini mengonfirmasi teori pembelajaran bahasa yang menyatakan bahwa penguasaan bahasa asing tidak dapat dicapai hanya dengan menghafal elemen-elemen bahasa secara terpisah, melainkan harus melalui interaksi bermakna dengan teks. Ketergantungan pada metode ceramah dan penerjemahan harfiah menyebabkan siswa pasif dan gagal menangkap esensi pesan dalam teks bacaan, sehingga motivasi belajar mereka cenderung rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru dalam merancang desain pembelajaran yang holistik (Apriani et al., 2023; Kurniasih et al., 2022; Mahbubillah et al., 2025; Rozin Perkasa, 2025; Sutrisno & Yulia, 2022).

Penerapan metode Mustaqili membawa perubahan paradigma yang signifikan dalam proses pembelajaran, mengubah dinamika kelas dari pasif menjadi aktif dan partisipatif. Peningkatan rata-rata nilai *post-test* menjadi 78,29 dengan ketuntasan klasikal melampaui 80 persen menunjukkan bahwa metode ini berhasil menjembatani kesenjangan antara teori gramatikal dan praktik membaca pemahaman. Melalui pendekatan yang menekankan pada kemandirian, analisis struktur kalimat, dan pengembangan kosakata dalam konteks kalimat, siswa tidak hanya belajar "tentang" bahasa Arab, tetapi belajar "menggunakan" bahasa tersebut untuk menggali informasi. Hal ini selaras dengan prinsip konstruktivisme yang dianut oleh Schunk, di mana pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung siswa dalam membedah teks. Keberhasilan metode ini dalam meningkatkan skor siswa secara drastis membuktikan bahwa pemberian otonomi kepada siswa untuk mengeksplorasi makna teks dengan bantuan panduan yang sistematis jauh lebih efektif dibandingkan sekadar menyuapi mereka dengan terjemahan jadi (DU et al., 2024; Koes, 2023; Muhassin et al., 2021; Nur et al., 2020).

Efektivitas metode Mustaqili diperkuat oleh hasil uji statistik non-parametrik Mann Whitney yang menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi, dengan nilai signifikansi 0,000. Selain itu, perolehan skor N-Gain sebesar 0,65 yang masuk dalam kategori sedang mengindikasikan bahwa metode ini memiliki dampak yang substansial, meskipun belum mencapai kategori tinggi. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Kusuma dan Umayya yang menemukan bahwa metode Mustaqili mampu melatih kemandirian dan berpikir kritis siswa. Kategori "sedang" ini memberikan wawasan bahwa meskipun metode ini efektif, masih terdapat faktor-faktor lain yang perlu dioptimalkan, seperti durasi pembelajaran yang mungkin belum cukup panjang untuk mengubah kebiasaan belajar siswa sepenuhnya, atau variabilitas kemampuan awal siswa yang beragam. Namun, peningkatan ini tetap merupakan indikator positif bahwa intervensi yang dilakukan telah berada di jalur yang tepat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut (Afifah & Ahkas, 2022; El-Sulukiyyah et al., 2020; Khotijah & Arifin, 2021; Nafisah, 2023).

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat relevan bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah. Guru disarankan untuk beralih dari peran sebagai penyampai materi utama menjadi fasilitator yang membimbing siswa menemukan pengetahuannya sendiri. Metode Mustaqili menawarkan kerangka kerja yang sistematis untuk melatih kemandirian siswa, yang merupakan kompetensi krusial di abad ke-21. Selain itu, temuan ini juga menyiratkan perlunya dukungan institusional berupa penyediaan sumber belajar yang variatif dan pelatihan guru dalam mengelola kelas yang aktif. Integrasi metode ini dengan teknologi pendidikan atau media digital dapat menjadi langkah strategis selanjutnya untuk meningkatkan skor N-Gain dari kategori sedang menjadi tinggi, mengingat generasi siswa saat ini adalah *digital natives* yang merespons baik terhadap pembelajaran berbasis teknologi (Ashari & Iskandar, 2025; Kusumawati, 2023; Weylin et al., 2023).



Meskipun menunjukkan hasil yang positif, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Desain penelitian yang bersifat kuasi-eksperimental dengan sampel terbatas pada satu sekolah mungkin membatasi generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas dengan karakteristik demografis yang berbeda. Selain itu, fokus penelitian yang hanya pada keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) belum memberikan gambaran utuh mengenai dampak metode ini terhadap keterampilan bahasa lainnya seperti berbicara, menyimak, dan menulis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel terikat dan menggunakan desain eksperimen murni dengan kelompok kontrol acak untuk memvalidasi konsistensi efektivitas metode Mustaqili. Studi longitudinal juga diperlukan untuk melihat apakah peningkatan kemampuan membaca ini bertahan dalam jangka panjang dan berdampak pada prestasi akademik siswa secara keseluruhan dalam mata pelajaran bahasa Arab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Mustaqili dalam pembelajaran kitab *Muthola'ah Al-Haditsah* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan *maharah qiro'ah* siswa kelas X. Hal ini terlihat dari perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test, di mana rata-rata nilai siswa meningkat dari 40,57 menjadi 78,29, serta lebih dari 80% siswa berhasil mencapai standar ketuntasan minimal. Uji statistik non-parametrik Mann Whitney memperkuat temuan ini dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$, sementara hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,65 menempatkan peningkatan pada kategori sedang. Data ini menunjukkan bahwa metode Mustaqili mampu menjawab permasalahan pembelajaran yang sebelumnya cenderung konvensional, monoton, dan hanya berorientasi pada hafalan. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa metode Mustaqili bukan hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca pemahaman, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi, kepercayaan diri, dan kemandirian belajar siswa. Hasil wawancara dan angket menunjukkan bahwa siswa merasa lebih tertarik, terlibat aktif, dan dapat memahami teks dengan lebih baik melalui aktivitas menemukan *mufrodat*, menerjemahkan, menyusun kalimat baru, hingga berdiskusi isi bacaan.

Dari sudut pandang guru, metode ini juga mempermudah proses pembelajaran karena menempatkan guru sebagai fasilitator, bukan satu-satunya sumber pengetahuan. Dengan demikian, Mustaqili dapat dipandang sebagai metode yang selaras dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif. Akhirnya, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah berbasis Islam. Secara teoretis, hasil penelitian memperkaya khazanah metode pembelajaran bahasa Arab dengan mengintegrasikan kitab klasik karya K.H. Mahmud Yunus dengan metode modern berbasis kemandirian. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru, sekolah, maupun pengambil kebijakan untuk mengoptimalkan penggunaan metode Mustaqili dalam pembelajaran *maharah qiro'ah*. Namun demikian, karena peningkatan yang diperoleh masih berada pada kategori sedang, diperlukan penelitian lanjutan dengan memperluas objek, memvariasikan strategi, serta mengintegrasikan teknologi digital agar pembelajaran bahasa Arab semakin adaptif terhadap kebutuhan generasi muda.

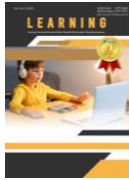


DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Ahkas, A. W. (2022). Peningkatan hasil belajar bahasa Arab melalui penggunaan media Power Point. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8061–8070. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3665>
- Apriani, I. F., Saputra, E. R., Putri, A. R., Insani, A. M., & Syaripah, A. (2023). Peningkatan kompetensi guru SD dalam mendesain local instruction theory untuk mendukung pembelajaran inovatif pada kurikulum merdeka. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 6(1). <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v6i1.79530>
- Ardiansyah, A. A., Musthafa, I., Syafei, I., & Sanah, S. (2025). Streamlining Arabic Grammar to Facilitate Mastery of Qirâ'at al-Kutub for University Students. *ARABIYAT Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 11(2), 221. <https://doi.org/10.15408/a.v11i2.42517>
- Ashari, N. H., & Iskandar, R. (2025). Pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis website untuk meningkatkan literasi kewarganegaraan di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 1176–1187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10595>
- Astuti, Y., Aripin, A., Abdurrahmat, A. S., Badriah, L., & Hernawati, D. (2025). Analisis kebutuhan bahan ajar STEAM pada materi klasifikasi tumbuhan. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(1), 106. <https://doi.org/10.51878/science.v5i1.4434>
- Aziz, A., Sebgag, S., Zuana, M. M. M., & Suryani, I. (2022). Learning Arabic pegon for non-Javanese santri at pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 113. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i2.19581>
- Brosh, H. (2019). Arabic language-learning strategy preferences among undergraduate students. *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 9(2), 351–377. <https://doi.org/10.14746/ssllt.2019.9.2.5>
- Du, E. B., Nurkamto, J., Suryani, N., & Gunarhadi, G. (2024). Enhancing critical reading through metacognitive scaffolding in flipped-classroom. *World Journal of English Language*, 14(6), 297. <https://doi.org/10.5430/wjel.v14n6p297>
- El-Sulukiyah, A. A., Sugianti, L., & Aisyah, R. N. (2020). Pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis IT di Madrasah Diniyah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 205–211. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.915>
- Hadi, I. A., Rohmah, P. A., Miftachurrohman, M., Rachmawati, N., & Chumairo, L. (2025). Inovasi pedagogi PAI multikultural: Strategi mendidik generasi toleran dan humanis. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(4), 1679. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i4.7523>
- Holilulloh, A., Sakran, M. S. M., & As-Sayyid, W. (2021). Analisis materi dan metode sintaksis Arab dalam kitab An-Nahwu Al-Wadhih. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v3i02.3103>
- Iskandar, B., Razilu, Z., & Fajriani, A. (2025). Pengembangan multimedia interaktif berbasis problem based learning pada materi fiqh syarat dan rukun tayamum. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 1146. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.5178>
- Kabalamay, T., Azzahro, V. S., Habib, I., & Rahmanudin, I. (2025). Analisa kurikulum bahasa Arab kelas VIII di Pondok Pesantren Darul Quran Al-Anwariah Tulehu.



- LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 913.
<https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.5828>
- Khotijah, K., & Arifin, A. (2021). Desain dan implementasi mobile learning sebagai upaya peningkatan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 23(1), 109–128.
<https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.3373>
- Koes, B. M. (2023). Peningkatan kemampuan reading pada siswa SMAN 3 Atambua melalui recount text. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6(2), 128–136. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.2.2023.2762>
- Kurniasih, E., Arief, Z., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh model pembelajaran jigsaw dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Smart Ekselensia Indonesia Kabupaten Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 207–219. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v11i2.6024>
- Kusumawati, E. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis video Doratoon untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas V. *Joyful Learning Journal*, 12(3), 172–179. <https://doi.org/10.15294/jlj.v12i3.77092>
- Mahbubillah, I., Hasaniyah, N., Anshory, A. M. A., & Abidin, M. (2025). Implementasi pembelajaran bahasa Arab model contextual teaching and learning dengan media Educaplay. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 1270–1281. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.5530>
- Mahbubillah, I., Hasaniyah, N., Anshory, A. M. A., & Abidin, M. (2025). Implementasi pembelajaran bahasa Arab model contextual teaching and learning dengan media Educaplay. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), 1270. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.5530>
- Mubarak, M. R., Audina, N. A., & Muhammad, B. (2024). Enhancing Arabic speaking skills: A societal approach at an Indonesian Islamic boarding school university - implementation challenges and remedies. *Journal of Arabic Language Learning and Teaching*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.23971/jallt.v1i2.148>
- Mubarak, M., Nizam, M., & Fitriani, F. (2022). Analisis penerapan metode pembelajaran bahasa Arab kelas IV. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.2>
- Muhassin, M., Annisa, J., & Hidayati, D. A. (2021). The impact of fix up strategy on Indonesian EFL learners' reading comprehension. *International Journal of Instruction*, 14(2), 253–270. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14215a>
- Nafisah, Z. (2023). Peningkatan keterampilan berbicara (maharah kalam) bahasa Arab melalui media gambar. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4), 319–329. <https://doi.org/10.51878/language.v2i4.1877>
- Nisa, U. K., Hidayat, A. F. S., Qoyyim, M. H. A., Suja, A., Tunaimah, S. K., Yulianti, N. P., Firdaus, M. Y. A., & Mulyono, E. R. (2022). Implementasi metode qira'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. *Borneo Journal of Language and Education*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.21093/benjole.v2i2.5902>
- Nur, R., Namrullah, Z., Syawal, S., & Nasrullah, N. (2020). Enhancing reading comprehension through translanguaging strategy. *Journal of Language Teaching and Research*, 11(6), 970–978. <https://doi.org/10.17507/jltr.1106.14>



- Ridwan, A., Alim, A., & Alkattini, A. H. (2024). Pengembangan maharotul qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 202. <https://doi.org/10.32332/tawazun.v17i1.15954>
- Rozin Perkasa, M. (2025). *Efektifitas metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab: Studi litelatur*. [Naskah tidak dipublikasikan/Unpublished manuscript].
- Suttriso, S., & Yulia, N. M. (2022). Pengembangan kompetensi guru dalam mendesain pembelajaran pada kurikulum merdeka/Teacher competency development in designing learning in the independent curriculum. *Journal AL-MUDARRIS*, 5(1), 30–45. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v5i1.954>
- Weylin, Raharjo, H., Haqq, A. A., & Larsari, V. N. (2023). Empowering students in the digital era: An analysis of interactive e-modules' effect on digital mathematical communication. *International Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 1(2), 132–145. <https://doi.org/10.56855/ijmme.v1i02.401>
- Ying, Z., Peng, H., & Bian, Y. (2020). Interplay between reading and writing under different teaching models: A study based on Chinese learning by China's ethnic minorities. *Frontiers in Psychology*, 11, Artikel 2150. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.02150>
- Yulianawati, I., Nurhadi, K., & Mayasari, A. D. (2022). Elementary students reading engagement: The impact of story-telling in EFL reading comprehension. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 5(1), 159–170. <https://doi.org/10.24815/jr.v5i1.27726>